

BAB VII

PENUTUP

VII.1 KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian tentang hubungan peran ibu sebagai kekuatan keluarga dengan persepsi keluarga tentang pertahanan negara, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Karakteristik responden di Rusunawa RT. 017 RW.005 Kelurahan Cilandak Timur Jakarta Selatan tahun 2015 didapatkan data bahwa proporsi usia responden sebagian besar berusia < 30 tahun (60,9 %) dengan proporsi jenis kelamin responden didominasi oleh perempuan (78,3 %), seluruh responden memiliki latar belakang pendidikan tinggi, sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebagai ibu rumah tangga (73.9 %), berpenghasilan tinggi (89.1 %), dan memiliki anak dengan jumlah < 2 anak (67.4 %).
- b. Hasil penelitian yang didapatkan di Rusunawa RT. 017 RW. 005 Kelurahan Cilandak Timur Jakarta Selatan tahun 2015 bahwa sebagian responden dengan peran ibu tidak optimal didalam keluarga (60.9 %), sebagian responden menggunakan pola asuh demokratis (54.3 %) dan pola komunikasi disfungsi (54.3 %). Dalam hal pengambilan keputusan, sebagian besar responden menyatakan suami sebagai pengambil keputusan (60.9 %) dengan fungsi keluarga (pertumbuhan dan perkembangan anak) tidak cukup optimal (58.7 %) , namun sebagian besar responden memiliki persepsi kuat terhadap pertahanan negara (78.3 %).
- c. Hasil penelitian yang didapatkan di Rusunawa RT. 017 RW. 005 Kelurahan Cilandak Timur Jakarta Selatan tahun 2015 bahwa peran ibu yang tidak optimal lebih banyak memiliki persepsi lemah terhadap pertahanan negara dibandingkan dengan jumlah responden ibu yang memiliki peran baik.
- d. Hasil penelitian yang didapatkan di Rusunawa RT. 017 RW. 005 Kelurahan Cilandak Timur Jakarta Selatan tahun 2015 bahwa pola asuh

- demokratis cenderung memiliki persepsi kuat terhadap pertahanan negara dibandingkan dengan pola asuh tidak demokratis.
- e. Hasil penelitian yang didapatkan di Rusunawa RT. 017 RW. 005 Kelurahan Cilandak Timur Jakarta Selatan tahun 2015 bahwa responden dengan pola komunikasi disfungsional cenderung memiliki persepsi lemah terhadap pertahanan negara dibandingkan dengan responden dengan pola komunikasi fungsional.
 - f. Hasil penelitian yang didapatkan di Rusunawa RT. 017 RW. 005 Kelurahan Cilandak Timur Jakarta Selatan tahun 2015 bahwa responden dengan suami sebagai pengambil keputusan cenderung lebih banyak memiliki persepsi kuat terhadap pertahanan negara dibandingkan dengan responden dengan istri sebagai pengambil keputusan.
 - g. Hasil penelitian yang didapatkan di Rusunawa RT. 017 RW. 005 Kelurahan Cilandak Timur Jakarta Selatan tahun 2015 bahwa fungsi keluarga (pengetahuan tentang pertumbuhan dan perkembangan anak) yang tidak cukup baik cenderung lebih banyak memiliki persepsi lemah terhadap pertahanan negara dibandingkan dengan keluarga yang memiliki fungsi baik.
 - h. Hasil penelitian yang didapatkan di Rusunawa RT. 017 RW. 005 Kelurahan Cilandak Timur Jakarta Selatan tahun 2015 tentang hubungan peran ibu sebagai kekuatan keluarga dengan persepsi keluarga tentang pertahanan negara didapatkan hasil uji *statistic* ($p \text{ value} = 0,027 < 0,05$; $OR = 6000$), menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara peran ibu sebagai kekuatan keluarga dengan persepsi keluarga tentang pertahanan negara. Artinya bahwa ibu yang memiliki peran optimal beresiko lebih besar untuk memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap pertahanan negara dibandingkan dengan ibu yang tidak berperan secara optimal.
 - i. Hasil penelitian yang didapatkan di Rusunawa RT. 017 RW. 005 Kelurahan Cilandak Timur Jakarta Selatan tahun 2015 tentang hubungan peran ibu sebagai kekuatan keluarga dengan persepsi

keluarga tentang pertahanan negara didapatkan hasil uji *statistic* ($p \text{ value} = 0,027 < 0,05$; $OR=4.773$), menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara pola asuh pada peran ibu sebagai kekuatan keluarga dengan persepsi keluarga tentang pertahanan negara. Artinya bahwa responden dengan pola asuh demokratis berpeluang lebih besar untuk memiliki pemahaman kuat terhadap pertahanan negara dibandingkan dengan responden yang menggunakan pola asuh tidak demokratis.

- j. Hasil penelitian yang didapatkan di Rusunawa RT. 017 RW. 005 Kelurahan Cilandak Timur Jakarta Selatan tahun 2015 tentang hubungan peran ibu sebagai kekuatan keluarga dengan persepsi keluarga tentang pertahanan negara didapatkan hasil uji *statistic* ($p \text{ value} = 0,199 > 0,05$; $OR= 2.833$), menunjukkan tidak terdapat hubungan bermakna antara pola komunikasi pada peran ibu sebagai kekuatan keluarga dengan persepsi keluarga tentang pertahanan negara. Artinya bahwa responden dengan pola komunikasi disfungsi beresiko lebih besar memiliki persepsi lemah terhadap pertahanan negara dibandingkan dengan responden yang menggunakan pola komunikasi fungsional.
- k. Hasil penelitian yang didapatkan di Rusunawa RT. 017 RW. 005 Kelurahan Cilandak Timur Jakarta Selatan tahun 2015 tentang hubungan peran ibu sebagai kekuatan keluarga dengan persepsi keluarga tentang pertahanan negara didapatkan hasil uji *statistic* ($p \text{ value} = 0,513 > 0,05$; $OR=0,514$), menunjukkan tidak terdapat hubungan bermakna antara pengambil keputusan pada peran ibu sebagai kekuatan keluarga dengan persepsi keluarga tentang pertahanan negara. Artinya bahwa responden dengan suami sebagai pengambil keputusan berpeluang lebih besar memiliki persepsi lemah terhadap pertahanan negara dibandingkan dengan responden yang memilih istri sebagai pengambil keputusan.

1. Hasil penelitian yang didapatkan di Rusunawa RT. 017 RW. 005 Kelurahan Cilandak Timur Jakarta Selatan tahun 2015 tentang hubungan peran ibu sebagai kekuatan keluarga dengan persepsi keluarga tentang pertahanan negara didapatkan hasil uji *statistic* ($p \text{ value} = 1.000 > 0,05$; $OR = 0,91$), menunjukkan tidak terdapat hubungan bermakna antara fungsi keluarga (pengetahuan pertumbuhan dan perkembangan anak) pada peran ibu sebagai kekuatan keluarga terhadap persepsi keluarga tentang pertahanan negara. Artinya bahwa responden dengan fungsi keluarga (pengetahuan tentang pertumbuhan dan perkembangan anak) yang tidak cukup baik, berpeluang lebih besar memiliki persepsi lemah terhadap pertahanan negara dibandingkan dengan fungsi keluarga yang baik.

VII.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh ada beberapa saran yang perlu dijadikan pertimbangan bagi peneliti dan penelitian selanjutnya antara lain:

VII.2.1 Bagi Responden

Responden dapat lebih bekerja sama dalam proses penelitian dan lebih terbuka dalam mengisi angket. Kejujuran responden dalam hal ini sangat mempengaruhi akan jawaban dan hubungan antara variabel yang diteliti. Selain itu, diharapkan responden dapat mengetahui dampak yang terjadi apabila tidak melakukan peran ibu dengan baik. Responden dapat meningkatkan peran ibu dan peran serta anggota keluarga yang lain dalam upaya menerapkan pola asuh, pola komunikasi, pengambilan keputusan serta melaksanakan fungsi keluarga untuk pertahanan negara.

VII.2.2 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi langkah awal peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam proses penelitian dan metodologi dan penelitian.

VII.2.3 Bagi Pendidikan

Peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini dengan segala keterbatasan baik buku maupun sumber jurnal yang ada, institusi pendidikan dapat melengkapi buku terkait di perpustakaan serta dapat membuat adanya kumpulan jurnal dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa/i Perguruan Tinggi UPN “veteran” Jakarta.

VII.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang berminat untuk mengangkat tema yang sama diharapkan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang lebih mempengaruhi pertahanan negara.

